

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

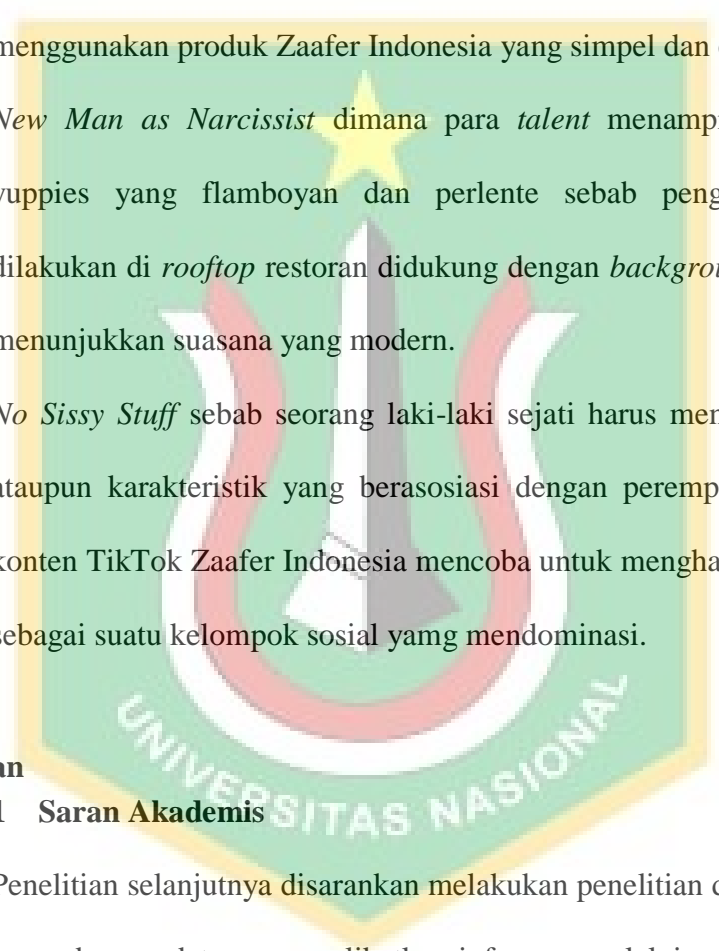
Berdasarkan paradigma Konstruktivisme *Talent* berguna untuk menjadi karakter penyampaian pesan dalam sebuah konten iklan. Penggunaan *talent* pada konten TikTok Zaafer Indonesia guna membentuk tanda maskulinitas laki-laki dan menyampaikan pesan bahwasanya produk pakaian muslim pria (Baju Koko dan Jubah) cocok digunakan untuk acara formal dan santai.

Secara semiotika, cuplikan konten TikTok Zaafer Indonesia merepresentasikan karakteristik maskulinitas melalui para *talent*. Penulis menemukan representasi maskulinitas yang ada pada cuplikan konten TikTok Zaafer Indonesia antara lain:

- a. Laki-laki Metroseksual yang yang mengagungkan fashion, mirip dengan tipe maskulin yang ada di tahun 1980-an, bahkan sama dengan Laki-laki metroseksual yakni orang-orang yang peduli dengan gaya hidup yang teratur, menyukai detail, dan cenderung perfeksionis. Pada cuplikan TikTok Zaafer Indonesia, para *talent* yang menggunakan produk Baju Koko dan Jubah dipadukan dengan detail seperti warna-warna yang identik dengan pria yakni abu-abu dan hitam, serta paduan celana bahan

pria dan sepatu kulit sehingga menandakan penampilan pria yang perfeksionis.

- b. Sifat Kelaki-lakian yang *macho*, kekerasan, dan hooliganism. Pada potongan cuplikan TikTok Zaafer Indonesia, para *talent* dengan menggenggam properti gelas dan piring. Zaafer Indonesia mencoba untuk menghadirkan suatu kelompok sosial untuk mendominasi. Kelompok sosial tersebut yakni kaum muda ataupun remaja laki-laki dengan postur tubuh yang gagah, tegap, tinggi dan proporsional.
- c. *Be a Sturdy Oak* sebab seorang laki-laki harus tetap bertindak kalem dalam berbagai situasi, tidak menunjukkan emosi, dan tidak menunjukkan kelemahannya. Pada potongan cuplikan konten sisi kiri, semua *talent* terlihat dingin dan tanpa ekspresi. Sedangkan potongan cuplikan konten sisi kanan, 2 dari 6 *talent* terlihat bahagia dengan ekspresi senyum ataupun sumringah, lainnya tampak dingin dan tanpa ekspresi.
- d. *Be a Big Wheel* sebab maskulinitas diukur dari kesuksesan, kekuasaan, dan pengaguman dari orang lain. Seseorang harus mempunyai kekayaan, ketenaran, dan status yang sangat lelaki. Restoran yang dipilih sebagai latar pengambilan gambar konten TikTok Zaafer Indonesia memiliki konsep yang mewah sehingga menggambarkan kesuksesan dan kekayaan. Juga penggunaan musik Escapism dari Raye ft. 070 pada cuplikan konten TikToknya membangun karakter *talent* yakni meraih pengaguman dari orang lain.

- 
- e. *Give 'em Hell sebab* laki-laki harus mempunyai aura keberanian dan agresi, serta harus mampu mengambil risiko walaupun alasan dan rasa takut menginginkan sebaliknya. Pada potongan cuplikan TikTok Zaafer Indonesia, para *talent* menampilkan kesan berwibawa dengan menggunakan produk Zaafer Indonesia yang simpel dan elegan.
- f. *New Man as Narcissist* dimana para *talent* menampilkan gaya hidup yuppies yang flamboyan dan perlehte sebab pengambilan gambar dilakukan di *rooftop* restoran didukung dengan *background citylight* yang menunjukkan suasana yang modern.
- g. *No Sissy Stuff* sebab seorang laki-laki sejati harus menghindari perilaku ataupun karakteristik yang berasosiasi dengan perempuan. Pada semua konten TikTok Zaafer Indonesia mencoba untuk menghadirkan para *talent* sebagai suatu kelompok sosial yang mendominasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan data yang melibatkan informan melalui wawancara ataupun kuesioner sehingga dapat dijadikan sebagai triangulasi untuk memperluas dan memperkuat pandangan penulis.
2. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan objek yang sama disarankan menggunakan pendekatan metode penelitian kritis,

agar hasil penelitian dan kajian menjadi lebih mendalam untuk bisa membongkar ideologi yang ada pada iklan tersebut, lalu praktek diskursus media dan sosio-kultural.

3. Penelitian selanjutnya disarankan menganalisa pengaruh penggambaran maskulinitas pada iklan dengan tingkat pembelian produk, penelitian yang lebih dalam dengan menyertakan *multi-level analysis* dapat menyingkap hubungan yang lebih kompleks bagaimana wacana maskulinitas ditampilkan dalam media massa.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan teknik Semiotika dari tokoh lain untuk menemukan bentuk representasi lainnya sehingga dapat berkontribusi dan bermanfaat terhadap perkembangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi dan periklanan dalam bidang ilmu interpretatif seperti semiotika.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan memperdalam pengetahuan peneliti tentang kajian-kajian analisis seperti analisis semiotika, analisis framing, analisis isi, analisis wacana, paradigma ilmu, dan teori-teori ilmu komunikasi karena bidang kajian tersebut dapat sangat membantu dalam memahami simbol, pesan, dan makna yang direpresentasikan melalui media massa, dalam hal ini iklan.
6. Penelitian selanjutnya disarankan agar lebih dalam lagi mengkaji nilai maskulinitas dalam iklan sehingga agar terus meluas dan menggunakan teori-teori yang baru untuk meningkatkan pemahan pembaca.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Diharapkan pihak Zaafer Indonesia lebih memperhatikan karakteristik maskulinitas dalam pemilihan *talent* dan perencanaan konsep konten sehingga pesan dan kesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan.
- b. Diharapkan pihak Zaafer Indonesia dapat memperhatikan pemaknaan dan dampak yang timbul dari sebuah konsep periklanan, khususnya yang berhubungan dengan maskulinitas.

